

Nama: Nina Oktaviana

NPM : 2413031057

Kelas : B

Matkul: Akuntansi Keuangan Menengah

SOAL PILIHAN GANDA

1.Obligasi konversi disebut dilutif apabila...

- A. Nilai kuponnya rendah
- B. Dapat dikonversi menjadi saham biasa
- C. Tidak memiliki tanggal jatuh tempo
- D. Menambah kas perusahaan
- E. Tidak dapat diperdagangkan

Jawaban: B

2. Informasi EPS terdilusi membantu investor untuk...

- A. Menilai potensi risiko dilusi dari sekuritas konversi
- B. Menghitung total aset perusahaan
- C. Menentukan likuiditas perusahaan
- D. Mengestimasi nilai barang dagang
- E. Menilai aset tetap yang dipakai

Jawaban: A.

3.Penyebab utama EPS terdilusi biasanya lebih rendah dibanding EPS dasar adalah...

- A. Penurunan laba kotor
- B. Konversi sekuritas yang menambah jumlah saham

- C. Penurunan nilai tukar
- D. Meningkatnya beban depresiasi
- E. Penurunan modal kerja

Jawaban: B

4. Laba per saham dasar dihitung dengan...
- A. Total aset dibagi jumlah saham beredar
 - B. Laba kotor dibagi saham preferen
 - C. Laba bersih dikurangi dividen preferen dibagi saham biasa
 - D. Laba bersih dibagi total liabilitas
 - E. Dividen dibagi modal kerja

Jawaban: C

5. Berikut ini yang merupakan instrumen yang sering menyebabkan dilusi saham adalah...
- A. Saham treasuri
 - B. Wesel tagih
 - C. Waran
 - D. Utang jangka pendek
 - E. Aset tetap

Jawaban: C

SOAL ESSAY

1. Jelaskan perbedaan antara saham biasa yang beredar dan saham potensial dalam konteks perhitungan EPS terdilusi!

Jawaban:

Saham biasa yang beredar adalah jumlah saham yang benar-benar dimiliki investor pada periode berjalan dan digunakan untuk menghitung EPS dasar. Sedangkan saham potensial adalah instrumen keuangan seperti opsi, waran, dan obligasi konversi yang mungkin berubah menjadi saham biasa di masa depan. Dalam perhitungan EPS terdilusi, saham potensial diasumsikan dikonversi sehingga dapat memperbesar jumlah saham dan menurunkan EPS. Perbedaan ini penting karena saham potensial menunjukkan risiko dilusi bagi investor.

2. Mengapa perusahaan harus mengungkapkan apakah suatu sekuritas bersifat dilutif atau anti-dilutif? Berikan alasannya!

Jawaban:

Pengungkapan tersebut diperlukan agar pengguna laporan keuangan memahami apakah suatu sekuritas akan menurunkan laba per saham jika dikonversi. Sekuritas dilutif menurunkan EPS dan dapat mengubah persepsi investor tentang profitabilitas perusahaan. Sementara sekuritas anti-dilutif tidak dimasukkan dalam perhitungan EPS terdilusi karena justru menaikkan EPS. Tanpa pengungkapan ini, investor bisa salah menilai risiko dilusi pada perusahaan dan membuat keputusan investasi yang kurang tepat.

3. (Soal Hitungan) PT Cahaya Baru memiliki data berikut:

Laba bersih tahun 2024: Rp 1.200.000.000

Dividen saham preferen: Rp 200.000.000

Saham biasa beredar: 400.000 lembar

Perusahaan memiliki obligasi konversi senilai Rp 500.000.000 dengan bunga 10% per tahun.

Obligasi ini dapat dikonversi menjadi 50.000 lembar saham biasa.

Tarif pajak: 25%

Diminta:

Hitung EPS dasar dan EPS terdilusi!

Jawaban :

a. EPS dasar:

EPS = (Laba bersih – Dividen preferen)

Saham Beredar

= (600.000.000 – 100.000.000)

250.000

= 500.000.000

250.000

= Rp 2.000 per saham

b. EPS terdilusi:

Jumlah saham setelah konversi =

250.000 + 50.000 = 300.000

EPS terdilusi = 500.000.000

300.000

= Rp 1.667 per saham